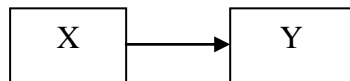


BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan bersifat *Observational Analytic Survey* yang dilaksanakan secara *case control* dengan pendekatan *prospektif* (Riyanto, 2017). Rancangan penelitian yang akan dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut:



Keterangan:

X = Persepsi Pasien

Y = Pelayanan Swamedikasi

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2019.

2. Tempat

Penelitian dilakukan di Apotek daerah Bumiayu, dengan responden adalah pasien di Apotek tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek (manusia, binatang percobaan, data laboratorium, dll), (Riyanto, 2017). Populasi pada penelitian ini

adalah seluruh pasien di Apotek yang berada di Apotek Bumiayu yang berjumlah 60 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi (Riyanto, 2017). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, karena jumlah populasi yang relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode kuisioner yang diisi oleh responden. Responden pada penelitian ini adalah pasien di apotek yang telah diberikan pelayanan swamedikasi di apotek wilayah Bumiayu. Dengan kriteria Inklusi dan Eksklusi untuk pengambilan sampel responden sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Bersedia mengisi lembar kuisioner.
- 2) Pasien yang berkunjung di apotek.
- 3) Pasien mendapatkan pelayanan swamedikasi dari apoteker.
- 4) Pasien berusia lebih ≥ 17 tahun.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien yang tidak bisa berkomunikasi, membaca dan menulis dengan baik.
- 2) Bukan pengunjung apotek.

Kriteria apotek yang dijadikan sebagai tempat penelitian:

- a) Apotek yang bersedia menjadi tempat penelitian
- b) Apoteker berpraktek berada di Apotek
- c) Apoteker melakukan pelayanan swamedikasi pada pasiennya.

D. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum melakukan uji statistik langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan screening terhadap data yang akan diolah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi hambatan dalam analisis selanjutnya yang sesuai dengan teknik analisis yang telah direncanakan.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan menggunakan program SPSS 16. Untuk mengetahui apakah populasi terdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik. Analisis uji statistik yang digunakan yaitu uji kolmogorov smirnov. Data terdistribusi normal jika signifikan $> 0,05$ dan data yang dinyatakan tidak terdistribusi normal jika signifikan $< 0,05$, Menurut (Sugiyono, 2012).

E. Analisis Data

Uji validitas dan Reliabilitas terhadap hasil kuisisioner kepada responden, untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur (kuisisioner) mendekati nilai normal (Notoatmodjo, 2010).

1) Uji Validitas

Uji validitas sendiri dianalisis dengan menggunakan SPSS dengan melihat nilai r tabel dan r hitung, nilai dari r tabel sendiri yaitu apabila dengan jumlah responden 30 maka nilainya 0,361. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel maka kuisioner dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoatmodjo, 2012). Analisis yang digunakan untuk menghitung reliabilitas yaitu menggunakan SPSS dengan melihat *Cronbach alfa*, yaitu apabila $>0,7$ maka suatu kuisioner dikatakan reliable (Riwidikdo, 2012).

3) Analisis Univariat

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Prasetyo, 2017). Pengelolaan data dilakukan dengan analisis deskriptif menggunakan teknik penggambaran profil masyarakat kemudian ditampilkan dalam bentuk deskripsi. Data yang diolah meliputi data jenis kelamin, usia, serta deskripsi tentang persepsi pasien dalam pelayanan swamedikai oleh apoteker.

4) Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi, yaitu dengan persepsi dengan pelayanan Swamedikasi dengan menggunakan uji statistik Chi Square yang dilakukan secara komputerisasi. Menurut Riyanto (2017) batas atau tingkat kemaknaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nilai α 0,05. Apabila nilai (p value) $\leq 0,05$ maka perhitungan tersebut dinyatakan bermakna atau ada hubungan antara dua variabel yang dianalisis, tetapi jika nilai (p value) $> 0,05$ maka perhitungan tersebut dinyatakan tidak bermakna atau tidak ada hubungan antar dua variabel yang dianalisis.

Uji lanjutan yang digunakan adalah uji *Contingency Coefficient* (CC) untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan terikat. *Contingency Coefficient* (CC) merupakan suatu ukuran kadar asosiasi atau relasi antara dua himpunan atribut.

5) Pengolahan Data

Menurut Prasetyo (2017), agar analisa penelitian menghasilkan informasi yang benar, ada 4 tahap yang digunakan peneliti yaitu:

- a. *Editing*, merupakan suatu upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Pada penelitian ini melakukan editing dengan cara memeriksa kelengkapan, kesalahan pengisian dan konsistensi dari setiap jawaban dan pertanyaan.

- b. *Coding*, merupakan kegiatan memberikan kode Numeric pada data yang terdiri atas beberapa kategori. Untuk memudahkan dalam proses pembacaan.
- c. *Entry*, kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan kedalam master table atau database computer melalui program SPSS versi 16, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.
- d. *Cleaning*, data yang telah di entry diperiksa kelengkapan dan kebenaran.
- e. *Tabulating*, hasil dari jawaban ditabulasi dengan skor jawaban sesuai dengan jenis pertanyaan, untuk melengkapi hasil penelitian diberikan pertanyaan atau penyajian tentang karakteristik responden.

6) Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan menggunakan bukti pernyataan tertulis yang bersifat terbuka dan tertutup karena pilihan jawaban sudah ditentukan, sehingga responden dapat memilih jawaban yang telah tersedia dalam quisioner. Jawaban quisioner merupakan jawaban interval yang setiap item jawaban diberikan skor menggunakan Skala Likert.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang terhadap sesuatu, dan digunakan untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pada penelitian ini digunakan Skala Likert dengan skor tertinggi diperoleh adalah 40, dimana nilai skornya sebagai berikut:

- a. Sangat puas : skor 4
- b. Puas : skor 3
- c. Kurang puas : skor 2
- d. Tidak puas : skor 1

F. Etika Penelitian

Menurut prasetyo (2017), masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain:

1) *Informed consent* (Informasi untuk responde)

Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan serta maksud penelitian sebelum menyerahkan quisioner penelitian, kemudian peneliti memberikan surat permohonan menjadi responden. Jika calon responden dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti bersedia menjadi responden. Jika responden tidak bersedia maka tidak ada paksaan untuk menjadi responden. Dalam penelitian prasetyo, persetujuan dilakukan antara peneliti dengan calon responden.

2) *Anonimity* (Tanpa nama)

Kerahasiaan dari identitas responden dalam penelitian ini akan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan dalam penelitian ini dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama, hanya nomor responden saja yang dicantumkan.

3) *Confidentiality* (Kerahasiaan informasi)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dijalankan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

G. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat yang akan diukur atau diamati yang nilainya bervariasi antara satu objek ke objek lainnya dan terukur (Riyanto, 2017). Variabel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, artinya apabila variabel bebas berubah maka akan mengakibatkan perubahan variabel lain (Riyanto, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Persepsi Pasien atau Kepuasan Pasien.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain, artinya variabel terikat berubah akibat perubahan pada variabel bebas (Riyanto, 2017). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Pelayanan Swamedikasi.

H. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Kriteria	Nominal
1	Persepsi Pasien	Proses dimana kita memilih, mengatur dan menterjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran, (henny, 2017).	a. positif b. negatif	Nominal
2	Pelayanan swamedikasi	Pelayanan oleh Apoteker terhadap pasien yang melakukan pengobatan tanpa resep dokter, (Anggaranti I, 2018).	a. baik b. cukup c. kurang	Ordinal